

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam penelitiannya.³⁸ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana, penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Dimana, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna³⁹.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dengan organisasi lain, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang dialami saat ini.⁴⁰ Dengan maksud untuk mengetahui bagaimana kemandirian seorang anak usia dini yang ditinjau dari pola asuh orang tua mereka saat pembelajaran di sekolah.

³⁸ M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm, 26.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 70.

⁴⁰ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, 34.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ditempat wajib dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Meleong, posisi peneliti dalam penelitian cukup kompleks. Sebab peneliti serentak sebagai perancang juga pelaksana dalam pengumpulan data analisis, penafsiran data, serta sebagai pelapor dalam pengambilan data sangatlah dibutuhkan untuk mendapat data yang jelas dan akurat.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini dilakukan di Sekolah TK Pertiwi Mlilir. Sekolah TK ini tepatnya berada di Jalan Jenderal Basuki Rahmad RT 01 RW 01, Desa Mlilir, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk (64473). TK Pertiwi Mlilir merupakan sekolah swasta yang berada tepat di belakang Sekolah Dasar Negeri 1 Mlilir. Dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 48 siswa dengan 3 guru.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁴²

Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder:

⁴¹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

⁴² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

a) Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan subjek yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁴³

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, anak dalam kelas TK A yang belum mandiri dan orang tua yang bersedia untuk wawancara dari TK Pertiwi Mlilir. Dalam pengambilan data primer ada beberapa kategori dalam menentukan subjek, yaitu :

- 1) Anak dengan usia 4 sampai 6 tahun
- 2) Anak belum mandiri di sekolah TK Pertiwi Mlilir
- 3) Anak yang sudah bersekolah 1 tahun atau lebih di TK Pertiwi Mlilir

b) Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut ialah:⁴⁴

- a. Data dalam bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat spanduk.
- b. Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard.
- c. Data bentuk suara: hasil rekaman kaset.

⁴³ Ibid, 209.

⁴⁴ Ibid, 209-210.

- d. Kombinasi teks, gambar, dan suara: film, video, iklan di televisi dll.

Pada intinya data kualitatif dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dengan kredibilitas tinggi, sedangkan pengumpulan data dengan cara yang kurang akurat atau salah menghasilkan data dengan kredibilitas rendah. Adapun beberapa jenis teknik pengumpulan data di dalam metodologi penelitian kualitatif, antara lain :

1. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang meliputi melakukan pencatatan secara sistematis atas kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi secara terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat

menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.⁴⁵

Model observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi secara langsung (*participant observation*). Peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati dan melakukan pencatatan secara sistematis. Dengan observasi langsung, peneliti dapat memahami konteks data dengan berbagai situasi, peneliti dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Maka dari itu, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan tujuan untuk mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati bagaimana kemandirian anak pada saat beraktifitas di sekolah TK Pertiwi Mlilir.

2. Wawancara

Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁶

Adapun penelitian ini model wawancara yang digunakan yakni, wawancara semi terstruktur. Wawancara

⁴⁵ Ibid, 51.

⁴⁶ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

semi terstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan wawancara terstruktur. Tujuan menggunakan model ini adalah untuk menemukan pokok permasalahan secara mendalam. Dimana, subjek diminta tentang ide dan pendapat tentang permasalahannya.⁴⁷ Kemudian penanya mencatat dengan teliti apa yang disampaikan oleh narasumber.⁴⁸ Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara bersama dengan antara lain empat wali murid dan guru kelas dari sekolah TK Pertiwi Mlilir. Hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi saat ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi oleh Arikunto diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”. Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Menurut Sugiyono “Dokumentasi ialah mencari data mengenai variable yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, agenda, prasasti, transkrip dan notulen rapat lengger. Dibandingkan dengan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung; Alfabeta, 2008), 233.

⁴⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), 224.

metode lain, metode ini begitu mudah, dalam arti apabila terdapat kesalahan sumber datanya masih tetap atau belum berubah.⁴⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*), foto pada saat pembelajaran atau kegiatan siswa pada beraktivitas di rumah ataupun di sekolah TK Pertiwi Mlilir.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.⁵⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

1. Instrumen wawancara

Insrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan

⁴⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm, 145.

⁵⁰K Amisa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ...Hal. 264

diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di TK Pertiwi Mlilir sebagaimana terlampir dalam lampiran.

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain adalah :

1. Ketekunan pengamatan; yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realitas yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di

dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵¹

2. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti; yakni sebagaimana sudah ditemukan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.
3. Mengadakan *member check*; yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 124.

⁵² *Ibid*, 129.

Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Bogdan menyatakan⁵³ analisis data adalah proses menyusun, mengolah, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Sehingga, peneliti dapat mudah memahami data yang didapatkan. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memfokuskan hal yang dicari, mencari pokok-pokok pikiran dalam penelitian tersebut, dan menentukan tema dalam data yang didapatkan⁵⁴. Dengan analisis reduksi data, peneliti akan mudah mendapatkan pokok masalah yang dicari.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan uraian singkat, maka akan mempermudah melihat apa yang sedang terjadi di lapangan, dan dapat menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan, berlandaskan apa yang sudah dipahami oleh peneliti sebelumnya.

3. Verifikasi

Verifikasi dalam analisis data yakni proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Dimana peneliti

⁵³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 88

⁵⁴Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hlm 56

menemukan hal yang ingin ditemukan. Temuan ini bisa berupa deskripsi yang dimana sebelumnya belum jelas, menjadi jelas setelah diteliti. pada awalnya kesimpulan berupa garis besar kemudian dibuat lebih sempit seperti piramida yang mengerucut.⁵⁵

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap, antara lain :⁵⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian yang akan dilakukan dengan melakukan observasi tidak langsung.

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut:

- 1) Menyusun pelaksanaan penelitian;
- 2) Memilih lapangan penelitian;
- 3) Mengurus perizinan penelitian;
- 4) Memilih dan memanfaatkan informasi;
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta dalam pengumpulan data.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 244.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm, 127.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun data dalam satuan-satuan kategorisasi, serta memeriksa keabsahan data.

4. Tahap analisa data

Dalam tahapan ini dilakukannya kegiatan menyusun hasil dari pengamatan, wawancara, serta data yang tertulis. Untuk selanjutnya melakukan analisa data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, verifikasi, dan kesimpulan.